



UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Career Center
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner

Penandatanganan MoU kerja sama antara UPH dan BeritaSatu Media Holdings yang dilakukan oleh (ki-ka) Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. dan Anthony Wonsono – Direktur BeritaSatu Media Holdings

FOKUS

Kolaborasi UPH - BeritaSatu Media Holdings Tawarkan Peminatan Digital Journalism

Universitas Pelita Harapan (UPH) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan BeritaSatu Media Holdings (BSMH), dalam kolaborasi kurikulum, untuk peminatan baru 'Digital Journalism' yang ada dalam program studi Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Komunikasi UPH (PJJ Ilkom). Kerjasama ini sekaligus sebagai respon UPH terhadap konsep 'Kampus Merdeka' yang diusung Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Nadiem Makarim

Pembukaan peminatan *Digital Journalism* ini diikuti dengan pemberian beasiswa penuh dari BSMH bagi 30 calon mahasiswa PJJ yang mengambil peminatan ini, di Tahun Akademik 2020/2021.

"BeritaSatu Media Holdings berkomitmen menyiapkan jurnalis yang mampu mewujudkan jurnalisme yang etis dan membawa dampak positif, dengan menggandeng UPH. Melalui program bersama UPH ini kami bersama-sama memberikan peluang bagi generasi muda Indonesia untuk bergabung dalam program 'BeritaSatu Scholarship'. Bersama UPH, BeritaSatu berinvestasi menciptakan jurnalis berkualitas, dengan membangun kurikulum bersama yang

mengedepankan jurnalistik berkode etik baik. Sehingga program ini merupakan bagian dari implementasi visi kita," jelas Anthony Wonsono – Direktur BeritaSatu Media Holdings.

Stella Stefany, S.Sos., M.I.Kom.-Ketua Prodi PJJ Ilmu Komunikasi UPH menambahkan, bahwa kerja sama BeritaSatu ini sangat tepat dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Hal ini dimulai dengan kolaborasi melalui proses perancangan komposisi kurikulum dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan bersama dengan calon pengguna, melibatkan praktisi dari industri untuk membawakan materi ajar, dan kesempatan untuk magang selama dua

semester di media-media yang tergabung dalam BeritaSatu.

Kerja sama UPH dengan BeritaSatu Media Holdings ini diharapkan mampu menjadi contoh model dalam penerapan 'Kampus Merdeka'. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan industri dan siap bekerja. Dengan program beasiswa yang bersifat resiprositas ini, nantinya mahasiswa penerima beasiswa penuh dari BeritaSatu akan langsung bekerja di BeritaSatu Media Holdings. Dalam proses belajar, mahasiswa juga akan mendapat kesempatan untuk praktik kerja magang selama dua semester di media-media yang tergabung dalam BeritaSatu.

Perguruan tinggi memiliki kontribusi besar dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di Indonesia. Hal ini disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam peluncuran empat kebijakan merdeka belajar. Inovasi menjadi syarat untuk perguruan tinggi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk itu, kolaborasi dengan berbagai pihak di luar kampus sangat diperlukan. Berbagai bentuk kerjasama dapat berupa kurikulum, praktik kerja, dan penyerapan lapangan kerja. Dengan berkolaborasi, dapat memberikan keuntungan seperti transformasi pembelajaran, sinkronisasi kurikulum, capaian pembelajaran, sarana pembelajaran, dan berbagai keuntungan lainnya.

Rektor UPH mengajak civitas akademik untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam perguruan tinggi, guna mencetak SDM yang unggul dan kompetitif, serta mampu beradaptasi. Sementara, dengan dunia usaha, sinergi perlu untuk mempersiapkan generasi muda yang siap terjun ke profesi sesuai eranya.

UPH sudah merealisasikan kolaborasi dengan berbagai pihak di luar institusi, baik dengan dunia usaha, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta institusi lainnya dengan harapan menghasilkan SDM yang unggul dan kompetitif, serta berkontribusi untuk membangun bangsa.

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

7-19 Maret 2020

The 10th Annual Accounting Exhibition

19, 20, 26, & 27 Maret 2020

Open Day

14-16 April 2020

Hospitour 2020 "EARTH"

REFLEKSI REKTORAT

Kolaborasi

Oleh: Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc.

Dunia kita sedang dan akan terus mengalami perubahan akseleratif. Adanya kemajuan teknologi telah menghadirkan masyarakat industri 4.0. Teknologi digital, internet, telah menjadi bagian yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dunia kerja, pendidikan, dan kehidupan bermasyarakat. Dengan dunia digital kita dimungkinkan bermasyarakat dan berkolaborasi secara global. Di dunia pendidikan, kolaborasi baik formal dan informal sangat dimungkinkan oleh dukungan teknologi digital. Untuk berkarya dan berkontribusi maksimal di dunia digital, dituntut kompetensi yang tinggi untuk berinovasi yang didukung dengan *critical thinking* (berpikir kritis), kompetensi komunikasi, kolaborasi yang sebaik mungkin, dan karakter yang mulia.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kolaborasi antar bidang ilmu,

antar institusi, dan dengan dunia industri serta bisnis. Oleh karena itu, UPH sangat menekankan aspek-aspek penting dalam pendidikan holistik yang kolaboratif yaitu pendidikan karakter, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kolaborasi baik secara nasional maupun internasional, di bidang pembelajaran, penelitian, dan persiapan mahasiswa untuk berkarya di dunia yang terus berubah secara akseleratif.

UPH selalu menjunjung tinggi pesan dari Firman Tuhan dalam menyelenggarakan pendidikan. Injil Yohanes 15:8 menegaskan: untuk memperlakukan Tuhan, kita harus berbuah banyak (berkarakter, berkarya) dan dengan demikian kita menjadi murid Tuhan. Ayat 17, Tuhan Yesus memerintahkan supaya kita saling mengasihi seorang dengan yang lain. Dalam kita berkolaborasi kiranya kita juga saling mengasihi, saling membangun untuk kemuliaan Tuhan.

KEMAHASISWAAN

BEM UPH Ajak Mahasiswa Dukung Gerakan 'NASIONAL IS ME'



(tengah) Komjen Pol. Drs. Dharma Pongrekun bersama Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc., (ke-3 dari kanan) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan - Dr. Curtis J. Taylor, dosen dan staf UPH, serta 580 mahasiswa.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPH mengajak mahasiswa mendukung gerakan NASIONAL IS ME yang diusung Kementerian Dalam Negeri (Kemdagri), dalam membangun partisipasi dan semangat kaum milenial terhadap cinta tanah air. UPH menjadi salah satu dari 22 perguruan tinggi Jakarta dan sekitarnya yang bersinergi dalam program Kemendagri *Goes to Campus*.

Gerakan ini diserukan dalam seminar bertajuk *Cyberspace Is Life Engineering*, yang disampaikan Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Komjen Drs. Dharma Pongrekun, MM., MH., pada 17 Februari 2020, di Kampus UPH Karawaci, Tangerang.

Kepada peserta, Komjen Dharma menjelaskan, bahwa globalisasi telah mengarah pada pergeseran cita-cita dan

visi bangsa Indonesia. Bahkan, informasi yang masif, sebagai dampak kemajuan teknologi informasi, dirancang untuk tujuan merekayasa kehidupan (*life engineering*). Ia mengingatkan pentingnya memperkuat ketahanan iman, karena arus ini begitu kuat menggerus pemahaman ideologi sehingga ketika pemahaman kita keliru sudah pasti langkah kita pun akan keliru.

Seminar ini akan menjadi bekal bagi mahasiswa UPH untuk melaksanakan *Service Learning Project*, seperti penyuluhan nilai-nilai Pancasila ke sekolah-sekolah di Banten dan sekitarnya. BEM UPH akan menindaklanjuti membentuk Komunitas Gerakan Nasionalisme (GANAS) yang mengkaji isu-isu nasional, dan mengkampanyekan pesan-pesan yang membangun kesadaran dan kepedulian nasionalisme lewat sosial media.

UPH dan SAPPK ITB Workshop Bersama Eksplorasi Teknologi Drone dan 3D Scanning



(tengah) Jacky Thiodore, S.Ars., M.ARCH., Dosen Arsitektur UPH bersama Mahasiswa UPH dan SAPPK ITB

Dalam memperlengkapi mahasiswa Arsitektur dengan perkembangan teknologi digital, Arsitektur UPH dan Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (ITB), mengadakan *Workshop Drone Photogrammetry and 3D Scanning*, pada 10 Februari 2020, di Kampus UPH Lippo Village, Tangerang.

“*Workshop* ini merupakan salah satu implementasi kerja sama antara UPH dan SAPPK ITB yang mendorong eksplorasi *Digital Architecture* untuk mahasiswa merespon kemajuan teknologi khususnya dalam *3D Mapping & Spatial Data Analysis*,” jelas Alvar Mensana, B. Arch., M.S.AAD., – Ketua Program Studi Arsitektur UPH.

Kegiatan ini diikuti 60 mahasiswa UPH dan 13 mahasiswa ITB, dibimbing dosen UPH, Jacky Thiodore, S.Ars., M.ARCH., Gregorius. A. Gegana Amuniasianto, S.Ars., M. ARCH, serta dosen dari SAPPK ITB, Aswin Indraprastha, S.T., M.Eng., Ph.D.

Workshop ini juga merupakan bentuk praktis dari salah satu mata kuliah wajib di prodi Arsitektur UPH, yaitu Simulasi

dan Metode Desain Berbasis Komputer. Sedangkan, bagi mahasiswa SAPPK ITB, kegiatan ini terkait dengan salah satu mata kuliah pilihan, yaitu Pendekatan Algoritmik dalam Perancangan dan Konstruksi Purwarupa.

“Melalui kegiatan ini *output*-nya akan dihasilkan sebuah karya yang akan ditampilkan di masing-masing kampus, baik itu di UPH maupun SAPPK ITB. Hasil karya tersebut berupa instalasi, kalau di UPH rencananya akan didirikan di dekat patung rajawali, yang merupakan simbol UPH. Instalasi yang dibuat tentunya bertujuan mengekspose patung rajawali untuk meresponi konteks lingkungan sekitar dan agar banyak orang bisa lihat,” ucap Jacky Thiodore.

Selain *workshop*, mahasiswa juga dilengkapi dengan *sharing knowledge* dengan menghadirkan narasumber ahli seperti, Bondan Petra Diponogoro yang menjelaskan materi tentang *Drone Photogrammetry*, dan Dien Nurhayati dari Pusat Dokumentasi Arsitektur, & PT Exsol Trimitra yang memberikan informasi terkait *3D Scanning*.



Mahasiswa UPH dan SAPPK ITB Mengikuti Workshop Drone Photogrammetry

Open House UPH Gelar Workshop untuk SMA Cita Hati



Untuk menarik minat siswa SMA, UPH terus berupaya membuat konsep unik dan menarik. Selama Januari-Februari 2020, UPH telah menggelar enam *Open House* (OH) yang dihadiri lebih dari 500 siswa dari berbagai sekolah. Salah satunya, OH untuk 103 siswa dari SMA Cita Hati Surabaya, pada 12 Februari 2020. Acara ini dikemas menarik, dalam bentuk *workshop*. Ada 9 *workshop*, dari 9 program studi (prodi), yang dapat diikuti siswa, antara lain Sinematografi, *Sound Design*, *Hospitality Management*, Radio and TV, *Pottery*, *Jewelry*, *Food Technology* -‘How to Make Corn Boba’, *Business Plan*, dan *Crime Science Investigation*.

Melalui acara ini setiap siswa yang hadir tidak hanya mendapatkan informasi tapi langsung merasakan pengalaman atau aktivitas secara langsung terkait prodi yang diminati. Seperti yang diungkapkan Baptista Anton, S.Sn., M. Ikom – Ketua Peminatan Sinematografi, DKV UPH menyiapkan *workshop* dengan tujuan untuk membantu siswa SMA untuk mengetahui dan praktek langsung pembuatan film, mulai dari persiapan hingga produksi film.

Kemudian dari prodi *Food Technology* memberikan *workshop* yang sesuai dengan tren maraknya minuman kekinian yaitu *bobba milk-tea*. Dalam *workshop* ini siswa SMA diajak untuk membuat *bobba* berbahan dasar yang bergizi dan kaya protein, yaitu dari tepung jail-jali, wortel, madu, hingga jagung.

Acara ditutup dengan kegiatan *Campus Tour*, sehingga selain mengenal prodi, para peserta juga dapat melihat lingkungan hingga fasilitas yang disediakan UPH dalam mendukung proses pembelajaran.

Pendaftaran Program Sarjana Tahun Ajaran 2020/2021 T8
31 Maret 2020

Responi ‘Kampus Merdeka’, UPH Tambah 12 Mitra Industri di Company Gathering



Penandatanganan MoU antara UPH oleh (tengah) Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., dengan Mitra Industri (ki-ka) Indriani Irsan - Chief Support Officer PT Kristamedia Pratama dan Albertha Sekundarti - Human Resources General Manager PT MAP Aktif Adiperkasa, Tbk.



Rektor dan Pimpinan UPH bersama Seluruh Partner Industri Berfoto Usai Company Gathering di UPH

Program kampus merdeka yang diusung Mendikbud, sesungguhnya sudah dijalankan UPH dan hingga kini terus ditingkatkan. Sebagai kampus yang mendukung program kampus merdeka, kerja sama dunia pendidikan dengan industri sangat penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia profesional. Departemen *Career Center & Corporate Relations* UPH saat ini sudah menjalin kemitraan dengan lebih dari 50 perusahaan dari berbagai bidang, dan secara rutin mengadakan *company gathering*. Dalam *Company Gathering* ini UPH resmi menambahkan 12 mitra industri baru, melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* yang berlangsung pada 14 Februari 2020 di MYC MPR UPH Kampus Lippo Village.

Ke-12 mitra yang baru bergabung diantaranya: PT Hay Group, PT Matahari Department Store, Tbk, PT Kristamedia Pratama, PT Visionet Data Internasional, PT Kukimindo Berkat Makmur, PT Cempaka Kreasi Sekawan (Artisanpro), PT CFLD Tangerang New Industry City Development, PT Aryaduta International

Management, PT MAP Aktif Adiperkasa, Tbk, PT Raksasa Laku Lintang (Ralali.com).

Dengan adanya kerja sama ini, beragam kegiatan dapat dilakukan seperti pembekalan karir, *internship*, perekrutan kerja, dan *sharing knowledge* dari mitra. Tentunya UPH akan terus berkomitmen dalam mengembangkan kemitraan dengan beragam industri.

Lebih lanjut Stephani Riady – Wakil Rektor Bidang *Marketing, External Cooperation, and Business Development* juga menyatakan bahwa dalam 5 tahun dunia pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan. Berubah dari *class room based* menjadi *community based* dan *borderless*.

“Dengan adanya arahan dari Menteri terkait sistem pendidikan yang diusung, kami membutuhkan *partnership* dengan dunia industri sebagai mitra. Tentunya industri berkontribusi dan mendukung kami dalam melahirkan lulusan yang mampu berdampak bagi bangsa,” jelas Stephanie mengapresiasi mitra industri.

Turnitin Asia Apresiasi UPH Sebagai Pengguna Paling Maju di Indonesia



(second and third from right) Stella Stefany - Head of Applied Communication Sciences Online Learning Department UPH received an award certificate for Global Innovation Awards 2019 from a representative of Turnitin, Jack Brazel, Asia Development Manager. Along with (right) Dr. Rijanta Purbojo, S.Psi., M.Sc. - Director of Online Education UPH dan (left) Dr.-Ing. Ihan Martoyo, ST, M.Sc. - Head of the Research and Community Service Institute (RCSI) of UPH

ini dalam rangka menyerahkan piagam atas terpilihnya UPH sebagai penerima “*Global Innovation Awards 2019*”, yang diumumkan pada 8 Januari 2019 oleh Turnitin, sebuah perusahaan teknologi digital di Amerika, yang menyediakan layanan deteksi plagiarisme berbasis internet.

Dalam kunjungan tersebut, Jack Brazel mengapresiasi UPH atas kebijakan universitas terkait implementasi *software Turnitin* dalam proses pembelajaran akademik.

“UPH merupakan institusi pendidikan tinggi pengguna Turnitin yang paling maju di Indonesia karena pendekatan mereka yang mengutamakan penulisan dalam segala bidang dan juga pemahaman universitas terhadap perannya dalam mengembangkan potensi mahasiswa,” katanya.

Hal tersebut didukung laporan yang disampaikan Stella Stefany, S.Sos., M.I.Kom., Ketua Prodi Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Komunikasi (PJJ Ilkom) UPH, terkait manfaat penggunaan *software Turnitin* di UPH. Secara signifikan, *software* ini mampu meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa UPH. Lebih dari 50% karya tulis mengalami penurunan dalam hal kesamaan, dari 48% menjadi 5%. Tidak hanya itu, penggunaan *software* ini juga mampu menciptakan sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Universitas Pelita Harapan (UPH) menerima kunjungan perwakilan Turnitin, Jack Brazel, *Manager Development* Asia, di kampus UPH Lippo Karawaci, pada 29 Januari 2020. Kunjungan

KPPU Bagikan Pengalaman Hadapi Tantangan Era Ekonomi Digital



Mahasiswa FH UPH Surabaya Mengikuti Kuliah Sosialisasi Persaingan Usaha dari KPPU

Fakultas Hukum UPH Kampus Surabaya, menghadirkan Komisioner Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Chandra Setiawan, dalam sosialisasi persaingan usaha kepada mahasiswa FH, pada 29 Januari 2020. Dalam paparannya, Chandra menyampaikan tantangan yang dihadapi KPPU selaku otoritas pengawas persaingan usaha di era ekonomi digital semakin meningkat dan kompleks.

“Era digital ekonomi, disamping menawarkan peluang dan kemudahan baik bagi pelaku usaha maupun konsumen, juga membawa konsekuensi yang cukup signifikan bagi KPPU”, terang Chandra. Rabu, (29/1/2020), sebagaimana dikutip dari <https://faktual.net/kppu-bagikan-pengalaman>.

Pertama, perubahan paradigma penilaian *Structure Conduct and Performance*. Jika sebelumnya *structure* mempengaruhi *conduct*,

dan *conduct* mempengaruhi *performance*, saat ini ketiga elemen ini dapat saling mempengaruhi satu sama lain.

Hal ini disebabkan adanya perkembangan pasar bersangkutan dari semula *one or two sided market* berubah menjadi *multiple market*.

Kedua, penggunaan *digital platform* berpotensi memunculkan bentuk-bentuk digital monopoli dan persaingan usaha tidak sehat berbasis digital.

Sementara itu, Kepala Program Studi Ilmu Hukum, Sari Mandiana menyambut antusias pelaksanaan kegiatan ini. “Ini momentum yang sangat baik untuk membekali para mahasiswa mengenai pengetahuan bagaimana dunia usaha mulai berubah bentuk dan strategi bisnisnya, termasuk memahami pentingnya peran KPPU mengawal kedaulatan ekonomi nasional di era digital ekonomi,” ujar Sari.



Mahasiswa berkompetisi dalam Beragam Bidang baik Bidang Akademis maupun Sports, dan Lainnya

Semangat Kolaborasi dan Kompetisi di Student Life Cup

Semangat berkolaborasi dan berkompetisi dalam kehidupan kampus sangatlah penting. Selama bulan Januari sampai Februari 2020, Universitas Pelita Harapan (UPH) Kampus Medan mengadakan kegiatan *Student Life Cup 2020*. Ada 17 cabang lomba yang digelar untuk seluruh mahasiswa dari berbagai program studi dan angkatan. Melalui lomba ini, UPH membangun semangat kolaborasi, sportifitas, kompetisi, dan semangat untuk meraih hasil terbaik.

Vincent Wu, mahasiswa prodi manajemen, angkatan 2018, ketua panitia *Student Life Cup 2020*, mengatakan, tahun ini cabang yang dilombakan semakin banyak, otomatis semakin banyak menjangkau bakat-bakat baru dari mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan juga lebih banyak. Dengan demikian, kegiatan ini bisa menjadi wadah yang bermanfaat bagi mahasiswa, baik bagi yang mengikuti kompetisi maupun bagi mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan. Diantaranya, bisa melatih kepemimpinan, manajemen, memperluas *network*, dan *soft skill* lainnya. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan potensi-potensi dari mahasiswa, dan tidak menutup kemungkinan, bisa menjadi representasi kampus di ajang yang lebih besar.

Selamat untuk para pemenang dan sukses untuk panitia *Student Life Cup 2020!*



Milenial Harus Berani Berinovasi!

Oleh: Billy Mambrasar - Founder Kitong Bisa Foundation & Staf Khusus Presiden Jokowi

Dalam kesempatan sebagai narasumber di acara *Career Talk*, yang digelar BEM UPH, bertajuk 'Are You Ready for the Disruptive Era?', pada 27 Januari 2020, di MYC Kampus UPH Lippo Village, Tangerang, Billy Mambrasar membagikan pengalaman dan pandangannya dalam menghadapi era disrupsi.

Menurutnya, dalam menghadapi pasar, era disrupsi juga mengubah banyak hal termasuk selera konsumen. Semua pihak harus berani berinovasi. Khususnya generasi milenial yang akan memimpin di 2045 nanti.

"Ada empat hal utama yang harus dimiliki, yaitu kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, dan *critical thinking*. *Skills* di luar bangku sekolah juga sangat penting. Karenanya saya mendukung program kementerian pendidikan untuk aktif berorganisasi dan melakukan aktivitas di luar kelas. Indonesia memiliki banyak generasi milenial kreatif dan inovatif. Dan kita harus menggandeng mereka untuk menciptakan pasukan yang bisa membangun negara ini."

CAREER CENTER

UPH Mudahkan Pencari Kerja Bertemu Dengan Perusahaan di Career Expo 2020



Pengunjung Meramaikan Career Expo UPH

Kontribusi Universitas Pelita Harapan (UPH) tidak terbatas dikerahkan pada mahasiswa atau lulusannya saja, masyarakat luas pun turut dapat merasakannya. Hal ini dibuktikan melalui event *Career Expo UPH 2020*, bertajuk "Make Your Own Way", yang menghadirkan 50 perusahaan di berbagai bidang, untuk bertemu langsung dengan pencari kerja, baik dari lulusan UPH dan juga publik. *Career Expo* berlangsung dua hari, 14-15 Februari 2020, dengan dihadiri kurang lebih 850 pengunjung.

Berbeda dari tahun sebelumnya, kali ini *Career Expo UPH* menyediakan sistem digital yang semakin memudahkan para pencari

kerja yang hadir. Sistem ini hasil kerja sama dengan mahasiswa *School of Information Science and Technology (SISTECH)* UPH untuk memudahkan *job seeker* bisa langsung upload CV dan *apply* melalui platform digital.

Job Fair ini merupakan program *Career Center UPH* yang diadakan setiap tahun. Kegiatan ini sudah diadakan sejak tahun 2001, dan terus berkembang dengan partisipasi perusahaan dan startup yang terus bertambah. Diharapkan *Job Fair* ini dapat membantu para pencari kerja dan industri untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbaik dan proses yang lebih cepat.

**Mahasiswa
Desain Interior
UPH Raih Gold
Winner Asia
Young Designer
Award 2020**



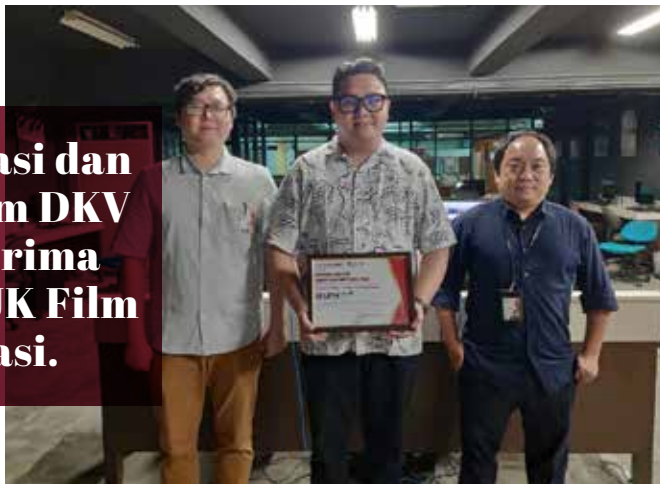
Greta Elsa Nurtjahja, mahasiswa Desain Interior 2014, meraih Gold Winner di ajang Asia Young Designer Award (AYDA) 2020, yang diumumkan pada 17 Januari 2020. Prestasi Gold Winner ini diraih mahasiswa dari prodi Desain Interior UPH dua tahun berturut-turut, 2018/2019 dan 2019/2020.



**PJJ UPH
Raih Global
Innovation
Awards 2019**

UPH memperoleh penghargaan sebagai pemenang regional Asia dalam kontestasi Global Innovation Award 2019 yang digelar dalam skala internasional. Penghargaan ini secara khusus ditujukan Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Komunikasi sebagai implementator penggunaan Turnitin dalam proses pembelajaran akademik

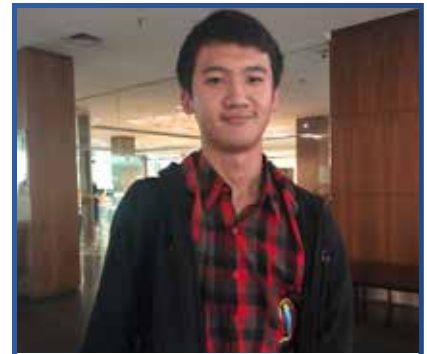
**Lab Animasi dan
Studio Film DKV
UPH Menerima
Lisensi TUK Film
dan Animasi.**



(ka-ki) Leonardo Widya dari LSP Ainaki, mewakili BNSP menyerahkan Sertifikat Lisensi untuk Lab Animasi dan Studio Film School of Design UPH yang diwakili oleh Affiansyah Zulkarnain, S.Sn., M.Ds. - Kaprodi DKV UPH dan Naldo Yanuar, S.Sn., M.T. - Dosen DKV UPH

Kenny Haryanto
Peserta "A Day with Math"

Kelas XI IPA, SMA Tarakanita Citra Raya



UPH mengenalkan program studi Matematika dengan cara menarik dan sangat bermanfaat, terutama bagi kami yang menyukai matematika. Melalui acara ini saya menjadi lebih tahu tentang prospek pekerjaan prodi Matematika yang ternyata sangat luas dan dibutuhkan. Sebelum mengikuti acara ini, saya hanya tahu bahwa prospek pekerjaan Matematika hanya menjadi dosen atau guru."

Tamara Geraldine

**Public Figure & Aktivistis Komunitas
Nasionalisme Radikal (NAKAL)**



"ni saatnya pemuda bergandeng tangan mendukung kesatuan di negara ini. Saya senang UPH juga ikut mendukung gerakan 'Nasional Is Me'. Gerakan ini harus dimulai dari diri sendiri. Caranya pikirkan satu kata yang positif, lakukan, dan perbuatan yang dilakukan terus menerus akan menjadi kebiasaan. Selanjutnya itu akan membentuk karakter. Satu kata untuk kalian pikirkan yaitu kata 'pemenang'. Dengan cara ini kita bisa melawan radikalisme. Kami membawa api gerakan kepada UPH, yang kemudian UPH bisa sebarkan lagi kepada orang lain."

New Colombo Plan Australia Chooses Faculty of Law UPH for Immersion Program



UPH Faculty of Law Member Take The Best Shot for Farewell Picture with All Participants of New Colombo Plan

As an important neighboring country of Australia, Indonesia has been chosen to be the main destination for the students who received New Colombo Plan (NCP) program. UPH Faculty of Law has been chosen by the students of Murdoch University and Victoria University as a place to learn about the legal system and Indonesia's culture. This is the second time for UPH to host this program which this year was held from January 20 to February 6, 2020. Compared to last year, this year's participant has increased greatly from 4 to 14 participants.

"The government of Australia has this program called the New Colombo Plan. This program provides a certain amount of funding for students to experience a learning process in the Indo-Pacific region. FH UPH has done a collaboration with Murdoch University; thus, we have gained the trust to create a short course program for

their students. We call this program as The Indonesia Immersion Program: Introduction to Indonesia Legal System, Business, and Culture," said Dr. Velliana Tanaya, S.H., M.H. – Director of Faculty of Law UPH.

In this program there was a class about Indonesian law held in two locations: UPH Karawaci and UPH Semanggi. In addition, they also visited the Supreme Court, KPPU, the House of Representative, the Law Faculty of UI and UGM, the Embassy of Australia, as well as a Law Firm in Jakarta. For the culture tour, UPH brought them to several temples in Yogyakarta. At the end of the program, they made a reflection paper.

Aside from implementing a collaboration, this Immersion Program also becomes a way for Indonesia, especially FH UPH to obtain an international recognition.

Bermimpi Jadi Arsitek? Cari Tahu Dulu Kriterianya!

Sejak di bangku kuliah, mahasiswa Arsitektur UPH sudah dipersiapkan untuk terjun ke dunia profesional. Program studi Arsitektur UPH tidak tanggung-tanggung hadirkan Ketua Umum Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI), Ahmad Djuhana, untuk memaparkan kriteria profesi arsitek yang sesuai untuk menjawab kebutuhan arsitektural. Berikut 3 tugas utama seorang Arsitek:

1 Mampu Membuat Karya Arsitektur yang Bermakna atau Ontologis-estetis

Arsitek yang andal tidak hanya sebatas membangun konstruksi yang megah dan memiliki desain 'kekinian', tetapi juga harus mampu memberikan makna atau arti dan fungsi bagi bangunan tersebut.

2 Mampu mengekspresikan kreativitas atau Spasial-etis

menuangkan kreativitasnya secara mandiri. Tugas kedua ini, menjadi landasan seorang Arsitek untuk menciptakan tata ruang dengan value, serta etis dalam konstruksi.

Di era sekarang ini banyak arsitek yang bekerja dengan menunggu proyek bayaran. Hal ini perlahan mengubah arsitek menjadi profesi monoton yang tidak mampu

3 Merencanakan Target dengan Matang atau Fungsional-pragmatis

Meskipun profesi arsitek bertujuan untuk mencari nafkah dan menolong sesama dan dirinya, namun penting bagi arsitek tidak melupakan kedua tugas sebelumnya. Sehingga seorang arsitek mampu menciptakan arsitektur yang manusiawi dan diwarnai dengan selera keindahan juga nilai.

